

PENDAMPINGAN PENGGUNAAN APLIKASI SIBERAS DALAM MENUNJANG DESA DIGITALISASI DI DESA MARIO

Andi Riska Andreani Syafaruddin¹, Ahmad Mustanir², Muhammad Rais Rahmat Razak³,
Haeruddin Syarifuddin⁴, Suleha⁵, Trisnawaty⁶, M.Nurzin⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

e-mail: riska.andreani93@gmail.com

Abstrak

Kemajuan teknologi informasi yang sudah semakin pesat saat ini dan memudahkan masyarakat desa untuk mengakses segala informasi yang dibutuhkan. Dengan adanya tantangan dilakukan oleh pemerintah desa yang berkaitan tentang pengembangan desa dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi baik dalam akses pelayanan masyarakat maupun pembangunan dan mengembangkan wilayah pedesaan. Sistem informasi yang terkomputerisasi dikelola untuk menyimpan pendataan desa. Selain itu mempunyai fungsi dalam menyediakan suatu informasi tentang potensi yang terdapat di desa, sehingga hasilnya dapat diterapkan melalui sistem informasi desa yang disajikan dalam bentuk *Website*. Berdasarkan permasalahan tersebut mengajak narasumber untuk ikut berpartisipasi dalam memberikan suatu pelatihan tentang penggunaan aplikasi SIBERAS kepada aparat atau staf desa. Metode pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat ini dengan mengadakan kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi SIBERAS. Berdasarkan ilmu dan pengetahuan serta pengalaman praktis yang dimiliki, maka Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Sidenreng Rappang bersedia bekerjasama dengan Biro Sistem Informasi untuk menjadi narasumber dalam kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi SIBERAS sebagai solusi permasalahan yang ada. Hasil pengabdian ini berdampak positif, karena semakin memahami tentang cara penggunaan dan *fitur-fitur* yang terdapat pada aplikasi SIBERAS.

Kata kunci: Desa Mario, Digitalisasi, Siberas

Abstract

Advances in information technology are currently increasingly rapid and make it easier for village communities to access all the information they need. With the challenges carried out by the village government related to village development by utilizing information and communication technology both in accessing community services and building and developing rural areas. A computerized information system is managed to store village data collection. Apart from that, it has the function of providing information about the potential that exists in the village, so that the results can be applied through the village information system which is presented in the form of a website. Based on these problems, invite resource persons to participate in providing training on using the SIBERAS application to village officials or staff. The method of implementing this community service is by holding training activities on the use of the SIBERAS application. Based on their knowledge and practical experience, the Sidenreng Rappang University Community Service Team is willing to collaborate with the Information Systems Bureau to become a resource in training activities to use the SIBERAS application as a solution to existing problems. The results of this service have a positive impact, because they understand more about how to use and the features contained in the SIBERAS application.

Keywords: Mario Village, Digitalization, Siberas.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang sudah semakin pesat saat ini dan memudahkan masyarakat untuk mengakses segala informasi yang dibutuhkan. Semua informasi tersebut bisa didapatkan dengan cepat melalui berbagai media, baik itu media cetak (koran dan majalah), maupun media elektronik seperti contohnya televisi dan internet. Adanya sistem informasi berbasis komputer meningkatkan dan memberikan kemudahan dalam pekerjaan untuk mendapat suatu informasi dengan menggunakan teknologi komputer.

Kemajuan teknologi informasi di era digital saat ini dengan adanya tantangan dilakukan oleh pemerintah desa. Desa dapat beradaptasi mengikuti kemajuan teknologi supaya tidak tertinggal dalam segala bidang ataupun sektor. Salah satu cara yang didapatkan untuk mempersiapkan desa di revolusi

industri 5.0 yaitu mengurangi kesenjangan digital antar kota dan desa, serta mendigitalisasi desa-desa dengan konsep desa berbasis digital yang berkembang lebih maju dan mandiri.

Desa berbasis digitalisasi merupakan suatu kegiatan atau konsep yang berkaitan tentang pengembangan desa dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi baik itu dalam pelayanan masyarakat maupun pembangunan dan mengembangkan wilayah pedesaan di berbagai sektor seperti: infrastruktur, transportasi, pariwisata, pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, maupun perekonomian. Dengan adanya desa berbasis digital ini diharapkan dapat menurunkan biaya dan meningkatkan pelayanan masyarakat, serta kelangsungan hidup masyarakat desa

Menurut Rahmat (2019) bahwa konsep desa berbasis digital yang mampu diterapkan di sebuah desa berhubungan dengan fasilitas internet, maka desa akan menjadi landasan bagi masyarakat desa untuk mencapai produktivitas yang lebih baik dalam aspek kehidupan. Serta memungkinkan pemerintah menjangkau jarak yang jauh dan melanjutkan kegiatan pembangunannya, serta mempermudah akses pelayanan administrasi masyarakat yang berpengaruh pada kemudahan layanan masyarakat di desa.

Menurut Ahmad (2021) dalam artikelnya mengemukakan bahwa sistem informasi yang terkomputerisasi dikelola untuk menyimpan data-data desa, sehingga data tersebut mudah dicari dan tidak hilang, serta tidak rusak. Selain itu mempunyai fungsi dalam menyediakan informasi tentang potensi yang terdapat di desa, sehingga hasilnya dapat diterapkan melalui sistem informasi desa yang disajikan dalam bentuk *Website*.

Desa Mario adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Kulo, Kabupaten Sidenreng Rappang yang telah mengetahui aplikasi SIBERAS sejak tahun 2021, tetapi belum maksimal penerapannya, karena masih minimnya sumber daya manusia tentang pemahaman atau pengetahuan oleh aparat atau staf, dan belum dimanfaatkan secara menyeluruh oleh masyarakat desa. Oleh karena itu, dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pendampingan tentang penggunaan aplikasi SIBERAS bagi aparat desa dan masyarakat Desa Mario sehingga dapat di implementasikan dan diterapkan secara menyeluruh.

Tujuan diadakan kegiatan pengabdian adalah perlunya suatu sistem untuk mempermudah akses informasi desa dan pendataan desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Adanya penggunaan teknologi informasi yaitu Sistem Informasi Bumdes dan Manajemen Kelurahan/Desa (SIBERAS) yang mempermudah akses informasi desa yang dapat terus dijalankan dan dimanfaatkan teknologi informasi saat ini. Sistem Informasi Bumdes dan Manajemen Kelurahan/Desa (SIBERAS) dipergunakan agar membantu pemerintah desa dalam mewujudkan desa berbasis digitalisasi yang ada di Desa Mario.

Aplikasi SIBERAS memudahkan pemerintah desa dan masyarakat dalam mendapat sebuah informasi berkaitan tentang pemerintah desa khususnya di Desa Mario, misalnya masyarakat dapat mencari informasi tentang: profil wilayah desa, sejarah desa, pendataan desa (data administratif, kartu keluarga, pendidikan, pekerjaan, agama, dan jenis kelamin). Menurut Suhartini (2023) bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan desa, misalnya akan melengkapi data-data kependudukan yang datanya berasal dari sensus penduduk, data yang dikumpulkan secara manual, kemudian data tersebut diolah dengan perangkat komputer menggunakan aplikasi SIBERAS, maka data tersebut dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah.

Berdasarkan uraian di atas, Dosen Pembimbing Lapangan KKN V Desa Mario beserta Tim Pengabdian Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang mencoba untuk memberikan solusi atas permasalahan tersebut dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam kegiatan ini Dosen Pembimbing Lapangan KKN V Desa Mario dan Tim Pengabdian Masyarakat bekerjasama dengan BSI (Biro Sistem Informasi) Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang untuk mengadakan suatu kegiatan pendampingan penggunaan aplikasi SIBERAS. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta meningkatkan wawasan tentang bagaimana cara penggunaan aplikasi SIBERAS kepada aparat atau staf khususnya di Desa Mario.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini berusaha mengimplementasikan pendampingan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penggunaan aplikasi SIBERAS. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dalam rangka memberikan rekomendasi perbaikan pada mitra berkaitan pemanfaatan penggunaan aplikasi SIBERAS.

Dari observasi yang dilakukan, maka terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh aparat Desa Mario diantaranya adalah masih belum menerapkan penggunaan aplikasi SIBERAS dan

inimnya sumber daya manusia tentang pemahaman atau pengetahuan oleh aparat atau staf Desa Mario. Berdasarkan uraian di atas, Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat mencoba untuk memberikan solusi atas permasalahan tersebut dengan mengadakan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam kegiatan ini Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat bekerjasama dengan BSI (Biro Sistem Informasi) Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang untuk mengadakan kegiatan Pendampingan atau *Workshop* penggunaan aplikasi SIBERAS. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta meningkatkan wawasan tentang penggunaan *fitur-fitur* yang terdapat pada aplikasi SIBERAS kepada aparat atau staf di Desa Mario.

Pemilihan mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berdasarkan undangan dari pelaksanaan kegiatan dalam hal ini adalah aparat atau staf di Desa Mario yang mengirimkan surat undangan tertanggal 7 Agustus 2023 untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 9 Agustus 2023. Beberapa pihak yang berkontribusi atau berpartisipasi dalam pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut: 1) Kepala Desa Mario sebagai pihak yang mengkoordinir dan bertanggung jawab dalam menyediakan sarana kegiatan dan menghadirkan peserta yang terdiri dari aparat Desa Mario, 2) Tim Dosen Pengabdian beserta BSI (Biro Sistem Informasi) Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang sebagai narasumber berkontribusi memberikan materi pelatihan, serta 3) Mahasiswa/i KKN 5 Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang yang berkontribusi membantu selama persiapan dan pelaksanaan kegiatan acara pengabdian kepada masyarakat.

Permasalahan yang disebutkan sebelumnya cukup menarik dan menjadi perhatian Tim Pengabdian Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang. Untuk mengatasi permasalahan yang ada tersebut Tim Pengabdian Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang bersama dengan narasumber BSI (Biro Sistem Informasi) untuk berkontribusi dalam memberikan solusi terhadap pemahaman tentang penggunaan aplikasi Sistem Informasi Bumdes dan Manajemen Kelurahan/Desa (SIBERAS). Metode kegiatan ini bersifat insidental, dan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka menurut (Hanafiah, 2021) bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan yaitu Pendekatan FGD (*Focus Group Discussion*) ini digunakan untuk lebih mendalami permasalahan dan menambah pemahaman tentang materi yang diberikan.

Penerapan konsep dan prinsip desa berbasis digital mendapatkan berbagai manfaat bagi masyarakat desa antara lain:

1. Mempermudah akses informasi, yaitu dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi, masyarakat desa dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi yang diperlukan, seperti: informasi mengenai pendidikan, kesehatan, pelayanan desa, pembangunan desa, dan sebagainya.
2. Meningkatkan keterampilan dan produktivitas, yaitu dengan adanya pelatihan terkait teknologi informasi dan komunikasi, masyarakat desa mampu meningkatkan keterampilan/*skill* dan produktivitas yang dimiliki, sehingga dapat membuka sebuah peluang usaha baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa tersebut.
3. Mengurangi biaya dan waktu, yaitu dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, masyarakat desa dapat mengurangi biaya-biaya dan waktu dalam melakukan kegiatan, seperti: berbelanja, berkomunikasi, melakukan transaksi jual beli, dan sebagainya.
4. Meningkatkan kualitas hidup, yaitu dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang tepat sasaran, masyarakat desa dapat meningkatkan kualitas taraf hidup mereka seperti: kesehatan, pendidikan, dan lingkungannya.
5. Mendorong pertumbuhan ekonomi, dengan adanya peluang usaha baru dan peningkatan produktivitas masyarakat desa, sehingga dapat mengembangkan desa digital yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomis di desa tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan dan materi yang disampaikan adalah pada hari Rabu, tanggal 9 Agustus 2023 dimulai pukul 10.00 Wita - selesai. Pemaparan materi dan diskusi tentang penggunaan aplikasi SIBERAS oleh BSI (Biro Sistem Informasi) beserta Tim Pengabdian yang bertempat di kantor Desa Mario, Kecamatan Kulo, Kabupaten Sidenreng Rappang.

Secara umum peserta yang hadir dan antusias mengikuti pendampingan atau *workshop* aplikasi SIBERAS tersebut. Dari peserta yang hadir hampir semuanya menyatakan termotivasi mengikuti kegiatan ini untuk menambah pengetahuan dan wawasan lebih lanjut tentang penggunaan aplikasi SIBERAS. Hal ini sejalan dengan (Suhartini, 2023) yang mengemukakan dalam pengabdian masyarakat harus mengajak peserta atau mitra tertarik dengan kegiatan.

Pelaksana kegiatan adalah Dosen Pembimbing Lapangan KKN V Desa Mario beserta Tim Pengabdian Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang mengundang bapak Zulkarnain Ahmad, S.I.P selaku narasumber untuk memberikan suatu pelatihan atau *workshop* tentang penggunaan aplikasi SIBERAS. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 9 Agustus 2023 pukul 10.00 Wita – selesai di kantor Desa Mario, Kecamatan Kulo, Kabupaten Sidenreng Rappang. Adapun rincian kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Setelah menerima surat undangan tanggal 7 Agustus 2023.
2. Melakukan koordinasi dengan pihak pelaksana kegiatan.
3. Melaksanakan koordinasi dengan mahasiswa yang akan dilibatkan.
4. Menyiapkan materi untuk acara.
5. Menyerahkan surat undangan dan materi kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang untuk mendapatkan surat tugas tanggal 8 Agustus 2023.
6. Menyerahkan materi kepada panitia penyelenggara.
7. Pelaksanaan kegiatan tanggal 9 Agustus 2023.
8. Pembuatan laporan kegiatan tanggal 12 September 2023.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan/*Workshop* Aplikasi SIBERAS dan Kegiatan Pelatihan/*Workshop* Aplikasi SIBERAS



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan/*Workshop* Aplikasi SIBERAS



Gambar 4. Penginputan Data-data Aplikasi SIBERAS

Berikut ini hasil yang sudah dicapai dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Narasumber mendapatkan informasi awal tentang kondisi awal para peserta, yaitu peserta terdiri 10 orang, dimana peserta hanya aparat Desa Mario.

2. Secara umum peserta yang hadir menyatakan tertarik dengan tema kegiatan untuk mengetahui lebih dalam tentang penggunaan aplikasi SIBERAS. Dari peserta yang hadir hampir semuanya menyatakan motivasi ikut kegiatan ini untuk menambah pengetahuan dan wawasan lebih lanjut tentang aplikasi SIBERAS.
3. Pelaksanaan kegiatan yaitu pada hari Rabu, tanggal 9 Agustus 2023 di mulai pukul 09.00 - 12.00 WITA.
4. Penutupan dan doa.

Pembahasan hasil kegiatan ini merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Biro Sistem Informasi (BSI) bekerjasama dengan Dosen Pembimbing Lapangan KKN V Desa Mario beserta Tim Pengabdian yang bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan aplikasi SIBERAS. Panitia mengangkat tema ini karena menganggap relevan dan cukup penting dengan mengikuti perkembangan dan mempelajari sehingga bisa melek teknologi. Dari hasil angket awal dan diskusi permulaan materi, ternyata sudah banyak peserta yang mendengar dan mengetahui tentang aplikasi SIBERAS tersebut. Tetapi sebagian besar hanya pernah mendengar dan belum mengetahui secara mendalam dan belum pernah mengikuti pelatihannya. Peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini, karena materi yang disampaikan itu penting dan sesuai kebutuhan. Mereka sangat antusias dan serius mengikuti pelatihan sampai selesai. Melalui pelatihan ini para peserta mulai lebih mengenal dan memahami tentang aplikasi SIBERAS.

Hasil kegiatan tersebut harus dilakukan peninjauan/*monitoring* dengan mencatat perkembangan, prosesnya dan kemajuan pelaksanaan kegiatan secara rutin, mengetahui masalah yang ada, merumuskan solusi dari permasalahan, dan pembuatan laporan kemajuan secara berkelanjutan. Dari hasil evaluasi kegiatan, maka perlu dilakukan dengan mengkaji relevan, efisien, efektif, dan dampak kegiatan dengan tujuan yang hendak dicapai.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian di Desa Mario tentang pendampingan aplikasi SIBERAS, maka dengan adanya pendampingan atau *workshop* yang diselenggarakan oleh Tim Pengabdian beserta Biro Sarana Informatika (BSI) Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, sehingga dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman lebih jauh bagi aparat atau staf desa tentang cara penggunaan dan *fitur-fitur* yang terdapat pada aplikasi SIBERAS. Hal tersebut dapat dilihat setelah dilakukan kegiatan pendampingan atau *workshop* aplikasi SIBERAS, aparat desa mampu mengimplementasikan dan menerapkan aplikasi SIBERAS tersebut, sehingga mempermudah dalam meningkatkan akses informasi desa dan pendataan desa untuk mensejahterahkan masyarakat desa dan membantu pemerintah desa dalam mewujudkan desa berbasis digitalisasi yang ada di Desa Mario.

SARAN

Sebagai saran bagi aparat kantor Desa Mario, agar rutin melakukan penggunaan aplikasi SIBERAS dengan bekerjasama berkelanjutan oleh pihak Biro Sarana Informatika (BSI) Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang dalam rangka meninjau sejauh mana tingkat keberhasilan dan perbaikan dari kekurangan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang yang telah memberi dukungan *financial* terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mustanir, dkk. (2021). Pemberdayaan BUMN Desa Teknologi Informasi Dimasa Pandemi Covid-19 Dalam Pelayanan Publik Yang Less Contact. Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM). Vo. 5 No.5. 2246-2258
- Rahmat Suyana. (2019). Desa Digital Sebuah Konsep Katalisasi Pemberdayaan Masyarakat Desa. Jurnal Lingkar Widyaiswara, Edisi 06 No.01, Januari-Maret 2019, 22-26
- Suhartini Khalik, dkk. (2023). Pendampingan Pemanfaatan Aplikasi Siberas Sebagai Upaya Percepatan Pelayanan Publik Bagi Masyarakat Desa Lasilawa. Jurnal Bubungan Tinggi. Vo.5 No.2 2023. 902-909

<https://desamario.id/> diakses pada tanggal 12 September 2023.